

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan usaha pemotongan ternak (sapi) menguntungkan, dengan rata-rata keuntungan Rp 1.406.500.542,00 per tahun, nilai RCR sebesar 1,21, nilai rentabilitas sebesar 20,6%, nilai BEP sebesar Rp 308.999.628,00 dan BEP unit sebanyak 22 ternak, sehingga usaha ini layak untuk diteruskan dan dijalankan.

Saran

Usaha pemotongan ternak (sapi) di wilayah Kotamadya Yogyakarta sebaiknya tetap diteruskan mengingat banyaknya permintaan akan daging sapi pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

RINGKASAN

Semakin tingginya kesadaran masyarakat Indonesia akan gizi tentunya juga berpengaruh terhadap permintaan produk-produk peternakan sebagai penghasil utama protein hewani. Harga komoditas daging sapi di pasar Yogyakarta dapat dikatakan cenderung mengalami kenaikan. Kotamadya Yogyakarta sebagai daerah produktif bagi segi pendidikan, industri, pariwisata dan hiburan, tentunya memiliki populasi penduduk yang besar. Besarnya populasi penduduk di wilayah ini, akan mengakibatkan semakin besar pula tingkat konsumsi akan daging. Hal ini mengakibatkan terdapat banyak usaha pemotongan ternak (sapi) di wilayah Kotamadya Yogyakarta, hanya saja belum terdapat kajian yang membahas tentang analisis pendapatan mengenai usaha pemotongan ternak (sapi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha pemotongan ternak sapi di Kotamadya Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 April 2013 sampai 31 Mei 2013 di Rumah Pemotongan Hewan Giwangan dan depot penjualan daging. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 responden pemilik usaha pemotongan sapi yang terdapat di Kotamadya Yogyakarta yang tersebar di 6 kecamatan, yakni Kecamatan Umbulharjo, Pakualaman, Tegalrejo, Wirobrajan, Kotagedhe, serta Gondomanan. Responden yang dipilih mempunyai lama pengalaman usaha minimal 1 tahun. Data diambil secara sensus menggunakan kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis input – output, analisis return cost ratio (RCR), rentabilitas, dan analisis BEP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pemilik usaha pemotongan ternak (sapi) : umur responden berkisar antara 41 tahun sampai 56 tahun dengan rata-rata 47 tahun. Usai tersebut masih tergolong dalam usia produktif, sehingga diharapkan dapat lebih optimal dalam pengelolaan usaha pemotong sapi tersebut. Pendidikan responden yang paling banyak adalah SMP. Walaupun demikian usaha pemotongan sapi tetap dapat berjalan karena faktor pengalaman usaha yang lebih banyak mempengaruhi berjalannya usaha pemotongan sapi. Pekerjaan pokok semua responden adalah pedagang. Hal ini sangat berpengaruh karena dalam pekerjaan pokok inilah, pemilik usaha dapat lebih optimal dalam mengelola usaha ini. Pengalaman usaha responden berkisar antara 8 tahun sampai 16 tahun dengan rata-rata 12 tahun. Pengalaman usaha sangat erat kaitannya dengan ketrampilan yang dimiliki. Semakin lama pengalaman usaha seseorang maka ketrampilan yang dimiliki akan lebih tinggi dan berkualitas.

Dari hasil penelitian ini diperoleh rata-rata pendapatan usaha pemotongan ternak sapi adalah sebesar Rp 1.406.563.236,00 per tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian besarnya RCR usaha pemotongan ternak sapi rata-rata 1,21. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pemotongan sapi di Kotamadya Yogyakarta menguntungkan. Nilai rentabilitas pada usaha pemotongan ternak sapi adalah sebesar 20,6%. Hasil perhitungan BEP per unit ternak menunjukkan bahwa setiap usaha pemotongan ternak sapi akan impas apabila responden memotong 22 ternak sapi setiap tahunnya, sedangkan BEP rupiah sebesar Rp 308.999.628,00. Hal ini menunjukkan bahwa setiap usaha pemotongan ternak sapi akan impas tiap

tahunnya. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa usaha pemotongan sapi ini layak untuk dijalankan dan dapat dijadikan gambaran analisa usaha bagi calon wirausaha yang akan menjalankan usaha pemotongan sapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, U. 2009. *Proporsi Potongan Utama Komersial Karkas (Primal Cut) Pada Sapi Brahman Cross*. Universitas Jambi. Jambi. *Jurnal-Jurnal Ilmu Peternakan*. Vol XII No.4 p **165-170**.
- Anonim. 2010. *syarat rumah potong hewan*
<http://diporianto.blogspot.com/2010/01/syarat-rumah-potong-hewan-sesuai-sni.html>
- Anonim. 2012. *Usaha Pemotongan Hewan*
<https://www.google.com/search?q=SNI-USAHA+PEMOTONGAN+HEWAN&ie=utf-8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=fflb>
- Anonim. 2013. Website Resmi Bank Indonesia.
www.bi.go.id/web/id/perbankan/suku-bunga-dasar-kredit
- Badan Pusat Statistik. 2012. Booklet BPS Februari 2012.
http://www.bps.go.id/booklet/Booklet_Feb_2012.pdf
- Badan Pusat Statistik. 2012. Berita Resmi Statistik 3 Desember 2012 tentang Kunjungan Wisatawan.
<http://yogyakarta.bps.go.id/brs/271-berita-resmi-statistik-3-desember-2012.html>
- Badan Standardisasi Nasional. 2008. *SNI (STANDAR NASIONAL INDONESIA) MUTU KARKAS DAN DAGING SAPI*. SNI 3932:2008
- Bahar. 2003. *Panduan Praktis Memilih Produk Daging Sapi*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Distan Pemda. 2013. *Produksi Daging di Yogyakarta*.
http://distan.pemda-diy.go.id/distan11/images/stories/statistik/statistik_peternakan/2007_2011/6_produksi_dagingtelurusu_didiy_07-11.pdf
- Elvina, R. 2011. *Analisis Gaya Keputusan Pembelian Daging Sapi Segar pada Konsumen Menengah Ke Atas di Kota Bogor*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Firdaus. 2006. *Pengembangan Sistem dan Usaha Potong Berbasis Sumber Daya Lokal*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Barat.

- Hendra S, 2013. *Instrument Pengendalian Harga Daging Sapi*. Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretaris Jendral DPR RI. Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol V No.14 p **13-16**.
- Herdrayani, E. 2009. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Beternak Sapi di Desa Kota Benai Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Negeri. Riau
- Hidayatulloh, Prasetyo dan Budiharjo. 2012. *Analisa Hubungan Faktor Ekonomi dan Faktor Teknis Terhadap Pendapatan Jagal Sapi dan Jagal Babi di RPH Penggaron Kota Semarang*. Universitas Diponegoro. Semarang. *Animal Agriculture Journal*, Vol. 1 No.2 p **186-197**
- Hoddi dan Rombe. 2011. *Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tenete Riau Kabupaten Barbu*. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Ika, R. 2009. *Analisis Kelayakan Usaha Pembuatan Kerupuk Rambak Kulit Sapi dan Kulit Kerbau*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Irasanti, M. 2012. *Analisa Kadar Timbal (Pb) pada Hati Sapi yang Diambil dari Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Nur, Diana. 2003. *Daging*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurwantoro dan Mulyani. 2003. *Buku Ajar Dasar Teknologi Hasil Ternak*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saleh, E. 2006. *Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Siregar, S. B., 1996. *Buku Materi Pokok Metode Statistik II*. BPFE. Jakarta.
- Soeparno. 2009. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada University. Yogyakarta
- Soetrisno. 2000. *Pengantar Ekonomi Perusahaan, edisi ke II*. BPEP. Yogyakarta.
- Sudarmono dan Bambang. 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Depok.
- Sudiyono, A. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhamadiyah Malang.

- Sundari dan Katamso. 2005. *Analisis Pendapatan Peternak Sapi Perah Lokal dan Eks Impor Anggota Koperasi Warga Mulya di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suryanto B, 2006. *Profitabilitas Usaha Jagal Sapi di Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Syamsir, Elvira. 2010. *pengertian daging*
<http://ilmupangan.blogspot.com/2010/02/oleh-elvira-syamsir-daging.html>
- Tri Eko, Manik Erry dan Muharliem. 2002. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya. Depok
- Utami, 2008. *Penerimaan dan Pendapatan Usaha Pemotongan Sapi Potong di Perusahaan Daerah Aneka Wirausaha Kabupaten Demak*. USM.
- Yulianto, P dan Saparinto, 2010. *Pembesaran Sapi Potong secara Intensif*. Penebar Swadaya. Depok.
- Website Resmi Yogya. *Profil Kota Yogyakarta*.
<http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/diy/yogyakarta.pdf>
- Wicaksono Roron, Setiawan dan Sumardi. 2011. *Perencanaan Alat Pendeteksi Kulaitas Daging Sapi Berdasarkan warna dan Bau Berbasis Mikrokontroler Atmega 32 Menggunakan Logika Fussy*. Universitas Diponegoro. Semarang. *Transmisi Journal*. 13 (1) p p **21-26**.